BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

3.1 Gambaran Umum Kawasan Pariwisata Di Kabupaten Minahasa

Kabupaten Minahasa beribu kota di Tondano, kini memiliki luas kurang setengahnya dari luas asal setelah sejak tahun 2002 beberapa bagian wilayah kecamatan membentuk wilayah kabupaten/kota baru menjadi Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Tomohon.

Luas Kabupaten Minahasa kini menjadi ±872,32 km2. Adapun batas-batas Kabupaten Minahasa meliputi:

- Sebelah Utara : Kabupaten Minahasa Utara
- Sebelah Timur : Laut Maluku dan Kota Bitung
- Sebelah Selatan : Laut Maluku dan Kabupaten Minahasa Selatan
- Sebelah Barat : Laut Sulawesi dan Kota Manado

Data curah hujan yang tercatat pada stasiun cuaca Kayuwatu rata-rata hujan di Tondano sebesar 1.841 mm, di Kakas 1.433 mm dan di Remboken 1.442 mm. Keadaan topografi Kabupaten Minahasa sebagian besar mempunyai relief datar sampai berombak dan sebagian lainnya bergelombang sampai curam. Di Kabupaten Minahasa terdapat Danau Tondano yang merupakan muara dari 3 sungai utama yaitu Sungai Panasen, Sungai Ranowelang, dan Sungai Bowolean.

Pada tahun 2014 penduduk Kabupaten Minahasa sekitar 325.680 jiwa. Dengan luas wilayah 872,37 km2, berarti kepadatan penduduk rata-rata mencapai 273,98 jiwa/km2. Sarana dan prasarana umum yang terdapat di Kabupaten Minahasa antara lain dibidang pendidikan, tempat peribadatan dan sarana lainnya.Dibidang pendidikan, keadaan pendidikan formal penduduk Kabupaten Minahasa rata-rata tergolong baik karena hampir tidak dijumpai lagi penduduk yang buta aksara sebagian besar penduduk mengenyam pendidikan formal pendidikan dasar keatas.

Sarana dan prasarana lain berupa sarana perekonomian di Kabupaten Minahasa menjadi indikator perkembangan dan pertumbuhan ekonominya. Pelayan berbagai kebutuhan/kepentingan ekonomi akan berfungsi menggerakan perekonomian di Kabupaten Minahasa. Indikator yang digunakan untuk

menggunakan perkebangan fungsi pelayanan perekonomian yang ada di Kabupaten Minahasa adalah adanya pasar, bank, koperasi dan lain sebagainya.

Kabupaten Minahasa merupakan daerah yang kaya akan sumber daya hayati dan non hayati bahkan sumber daya buatan. Wilayah kabupaten memiliki objek wisata yang layak untuk dikembangkan. Pengembangan objek wisata yang telah dilakukan atau sementara dilakukan yakni kawasan wisata alam, budaya dan buatan. Kondisi pariwisata kabupaten Minahasa dapat dikatakan cukup baik dalam pengembangan industry pariwisata oleh pemerintah. Dalam pengembangan wisata kondisi infrastruktur dasar pariwisata, terutama jalan, yang menyebabkan aksesibilitas kesebagian obyek wisata dirasakan sulit serta menghambat pengembanagn lokasi wisata baru.Program kemitraan dengan masyarakat local masih kurang dilaksanakan dalam industry pariwisata. Serta pemerintah yang kurang dalam menyediakan fasilitas penunjang.

Tabel III-1 Sebaran Objek Wisata Kabupaten Minahasa

No	Kecamatan Di Kab. Minahasa	Jumlah Objek Wisata	Lokasi Wisata
1	Kecamatan Eris	12 obyek wisata	Dermaga Mni, Kolam Pancing, Pemandian Alam, Rekreasi Air, Bukit Batu Meja, Bukit Doa, Layang Gantung, Bukit Salib, Gereja Tua Watumea, Pulau Likri, Tanjung Tongkeyna, Tugu Belanda Triang De.
2	Kecamatan Kakas	5 Obyek Wisata	Pantai Bukit Tinggi, Air Terjun Kandera, Pemandian Air Panas Paso, Bekas Pangkalan Jepang Tasuka, Pantai Tumpaan
3	Kecamatan Kawangkoan	13 Obyek Wisata	Obyek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Air Terjun Laundano, Bukit Salib Laundano, Air Terjun Kayuuwi, Goa Peninggalan Jepang, Goa 50 Kamar, Pemandian Air Panas Pinagimbalian, Waruga Talikuran, Waruga dan Watutumoutowa, Waruga Kinali, Watutumoutowa Toi Toi, Waruga

No	Kecamatan Di Kab. Minahasa	Jumlah Objek Wisata	Lokasi Wisata
			Desa Kiawa 1
4	Kecamatan Kombi	14 Obyek Wisata	Air Terjun Sungai Kombi, Pemandian Air Panas Ranopaso, Pantai Pemandian Alam, Pantai Tripel M, Pantai Tinggian Kolongan, Pantai Wulo, Pantai Ratu, Pantai Ranowangko, Pantai Toulour, Pantai Kawis, Pantai Pakewa, Waruga Matindas, Pegunungan Kombi, Air Terjun Sungai
5	Kecamatan Langowan Utara	4 Obyek Wisata	Air Panas Rano Lewo, Telaga Warnai Air Panas Bentuk Wajan, Pemandian Air Panas umum, Pemandian Air Panas Diamond
6	Kecamatan Langowan Barat	3 Obyek Wisata	Waduk Sendor, Gunung area Gotong Royong, Kolam Renang Noongan
7	Kecamatan Langowan Selatan	6 Obyek Wisata	Goa Maria, Waruga Toar, Pantai Walenisolit, Pegunungan Kawatak, Pantai Rumbia, Pantai Temboan
8	Kecamatan Langowan Timur	4 Obyek Wisata	Kolam Renang, Makam Schwarz, Pemandian Air Panas, Pemandian Air Panas Wintooran
9	Kecamatan Lambean Timur	4 Obyek Wisata	Pantai Kora-Kora, Pantai Lembean, Batu Bertulis Kapataran, Pantai Kamenti
10	Kecamatan Pineleng	8 Obyek Wisata	Pantai Tateli Weru, Air Terjun Tapahan Telu Kali, Bukit Salib, Taman Makam Pahlawan IMAM BONJOL, Pantai Kalasey, Tetempangan, Watu Pinatik, Gunung Mandolang
11	Kecamatan Remboken	3 Obyek Wisata	Sumaro Endo, Danau Tondano, Industri Keramik

No	Kecamatan Di Kab. Minahasa	Jumlah Objek Wisata	Lokasi Wisata
	Tondano		
12	Kecamatan Sonder	6 Obyek Wisata	Rajut/ Printed Bentenan, Air Terjun Sungai Munte, Arung Jeram Sungai Minanga, Walepapateupen
13	Kecamatan Tombariri	5 Obyek Wisata	Pantai Tasik Ria, Pantai Manggatasik, Parigi Pingkan, Lokasi Diving, Tanjung Kelapa
14	Kecamatan Tombulu	6 Obyek Wisata	Air Terjun Kembes, Pemandian Air Panas Koya, Gunung Tintingan, Makam Toar Lumimuut, <arukut, Lembah Kerukunan
15	Kecamatan Tompaso	10 Obyek Wisata	Pemandian air panas Kembes II, Gelanggang Pacuan Kuda, Rumah Tradisional Minahasa, Waruga Timbukar, Watu Pinabentengan, Waruga Sendangan, Waruga Watu Tomou Towa Talikuran
16	Kecamatan Tondano Barat	8 Obyek Wisata	Kolam Renang, Pegunungan Masarang, Makam DR Sam.Ratulangi, Patung Korengkeng Sarapung, Loji Peninggalan Jepang, Sumber Mata Air Lewet, Benteng Moraya, Situs Minawanua
17	Kecamatan Tondano Selatan	5 Obyek Wisata	Lokasi Fesbudaton, Sumber Mata Air Uluna, Sungai Tondano, Kolam Renang Kaleongku, Pemandian Air Panas
18	Kecamatan Tondano Timur	3 Obyek Wisata	Lembah Pinus, Winawanua, Makam Riedel
19	Kecamatan tondano Utara	4 Obyek Wisata	Goa Peninggalan Jepang, Pegunungan Makawembeng, Air Terjun Tonsea, Makam Kiay MODJO

Sumber : RIPPDA, 2015

Kondisi pariwisata kabupaten Minahasa dapat dikatakan cukup baik dalam pengembangan industri pariwisata oleh pemerintah. Pengembangan wisata saat penting memperhatikan kondisi infrastruktur dasar pariwisata, terutama jalan, yang menyebabkan aksesibilitas kesebagian obyek wisata dirasakan sulit serta menghambat pengembangan lokasi wisata baru.Program kemitraan dengan masyarakat lokal masih kurang dilaksanakan dalam industri pariwisata. Serta pemerintah yang kurang dalam menyediakan fasilitas penunjang.

3.2 Gambaran Umum Desa Kanonang

Desa Kanonang Dua adalah salah satu Desa di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. Letak geografis Desa Kanonang Dua berada di lereng/ Punggung Bukit. Letak astronomi Desa Kanonang Dua adalah antara 01,1803 Lintang Utara dan 124,7799 Bujur Timur. Desa Kanonang Dua berapa di ketinggian 804 meter diatas permukaan air laut. Luas wilayah Desa Kanonang dua adalah 0,713 Km². Adapun batas administrasi Desa Kanonang Dua adalah :

Sebelah Utara : Desa Kanonang Empat Kecamatan Kawangkoan Barat

Sebelah Selatan : Kecamatan Tompaso Barat

Sebelah Timur : Kecamatan Tompaso

Sebelah Barat : Desa Kayu Ulum Satu Kecamatan Kawangkoan Barat

Jumlah penduduk di Desa Kanonang Dua adalah adalah 694 jiwa pada tahun 2013 dan 704 jiwa pada tahun 2014. Berikut adalah komposisi penduduk di Desa Kanonang Dua.

Tabel III-2 Jumlah Penduduk Desa Kanonang Dua

Tahun	Populasi	L	P	Kepadatan
2013	694	338	356	973,352
2014	704	343	361	987,377

(sumber : BPS Kabupaten Minahasa 2014 dan 2015)

Berdasarkan sisi pertanian Desa Kanonang memiliki tanah yang terdiri dari sawah, bukan sawah, dan non pertanian. Berikut di bawah ini adalah luas tanah menurut fungsinya :

Tabel III-3 Luas Tanah Menurut Fungsinya

No	Fungsi	Luas (Ha)
1	Sawah	4
2	Bukan sawah	61,3

3	Non pertanian	6

(sumber : BPS Kabupaten Minahasa, 2015)

Luas tanah menurut fungsinya yang paling luas adalah fungsi bukan sawah yaitu sebesar 61,3 Ha. Sedangkan luas tanah yang paling kecil menurut fungsinya adalah sebagai sawah yaitu sebesar 4 Ha. Fungsi tanah di Desa Kanonang kebanyakan adalah perkenunan milik warga yang ditanami jagung dan ubi.

Jika dilihat berdasarkan fasilitas pendidikan di Desa Kanonang tidak terdapat bangunan fasilitas sekolah baik SD, SLTP, Maupun SMA. Sekolah berada di beberapa Desa yang lain seperti di Desa Kanonang Empat. Selain itu untuk fasilitas sekolah SLTP dan SMA hanya tersedia di wilayah Kecamatan Kawangkoan Barat.

3.3 Sejarah Kawasan Pariwisata Bukit Kasih

Bukit Kasih sebelumnya memiliki nama Bukit Doa lokasi ini sering digunakan masyarakat Gereja GMIM Bukit Sion untuk melakukan ibadah raya bersama-sama.Pembangunan Bukit Kasih pertama-tama diletakan batu pertama oleh beberapa pendeta sebagai keseriusan untuk mempergunakan Bukit Kasih Sebagai Tempat Beribadah. Setelah itu tahun 2002 diresmikan menjadi Bukit Kasih oleh Gubernur A.J. Sondakh dengan harapan menjadi lokasi wisata sebagai simbol toleransi dan kerukunan umat beragama.



Gambar 3.1 Lokasi Peletakkan Batu Pertama

Bukit Kasih adalah sebuah bukit indah unik yang terletak di kaki Gunung Soputan, Desa Kanonang, Kecamatan Kawangkoan, Kabupaten Minahasa, berjarak sekitar 55 km dari Kota Manado, Sulawesi Utara.Bukit Kasih yang dibangun pada tahun 2002 dengan luas 35 ha, sesuai namanya Bukit Kasih

dimaksudkan sebagai simbol bagi kerukunan dan kedamaian kehidupan umat beragama dan sebagai pusat spiritual dan setiap pengunjung yang mengunjungi bukit kasih bisa melaksanakan ibadah/berdoa di tempat ibadah sesuai agamanya masing-masing.



Gambar 3.2 Kondisi Fisik Pariwisata Bukit Kasih

Keunikan kawasan Bukit Kasih ini yaitu lokasi wisatanya merupakan lokasi wisata religius karena setiap orang yang berkunjung dapat melakukan kegiatan ritual sesuai agamanya. Objek wisata Bukit kasih Toar Lumimu'ut dikelola oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara tentang Badan Pengelola Objek Wisata Religius Kultural Bukit Kasih Toar Lumimu'ut Kanonang Pinabetengan Minahasa Provinsi Sulawesi Utara No 5 Tahun 2005 bahwa status tanah objek wisata Religius Kultural Bukit Kasih Toar lumimu'ut Kanonang Minahasa Propinsi Sulawesi Utara adalah tanah Negara dan tanah Propinsi Sulawesi Utara dengan luas 216.620 m.

Objek Wisata Bukit Kasih Toar Lumimu'ut memberikan dampak positif bagi masyarakat kanonang karena masyarakat mendapatkan peluang memiliki usaha. Beragam usaha yang dimiliki oleh masyarakat yaitu menjual jagung rebus, membuka rumah makan, memijat dan rendam kaki dengan air belerang, menjual souvenir, banyak juga masyarakat memilih profesi menjadi tukang foto keliling.